BAB I

HUKUM NUN SUKUN (نْ)

DAN TANWIN (ـٌ ـً ـٍ)

NUN SUKUN adalah huruf ن yang ditandai seperti : نْ

TANWIN adalah suara NUN SUKUN (bukan nun sukun tetapi bunyi suara nun sukun) yang terdapat diakhir kata benda (اسم).

TANWIN merupakan tanda harakat rangkap, misalnya :

- Suara AN ditandai dengan FATHATAIN : ـً
- Suara IN ditandai dengan KASROTAIN : ـٍ
- Suara UN ditandai dengan DLOMMATAIN : ـٌ

Hukum Nun Sukun (نْ) dan Tanwin (ـٌ ـً ـٍ) ada 5 macam, yaitu :

1. **IDHAR HALQI** (اِظْهَارْ حَلْقِى)
2. **IDGHOM BIGHUNNAH** (اِدْغَامْ بِغُنَّهْ)
3. **IDGHOM BILAGHUNNAH** (اِدْغَامْ بِلاَغُنَّهْ)
4. **IQLAAB** (اِقْلاَبْ)
5. **IKHFAA'** (اِخْفَاءْ)

1. IDHAR HALQI

إِظْهَارْ حَلْقِى

IDHAR artinya : menjelaskan.

HALQI berasal dari kata " HALQ " artinya : tenggorokan.

Hukum bacaan disebut IDHAR HALQI , yakni apabila nun sukun (نْ) atau tanwin (ـًـٍـٌ) bertemu dengan salah satu huruf-huruf Halqi.

Huruf-huruf Halqi ada 6, yaitu :

ء ه ح خ ع غ (hamzah, ha', haa', kho', 'ain, ghoin)

Huruf-huruf ini disebut Halqi karena makhroj (tempat keluarnya suara huruf) tersebut adalah kerongkongan.

Cara membaca nun sukun atau tanwin yang demikian itu harus terang, jelas dan pendek, bunyi suaranya tetap jelas, tidak samar dan tidak mendengung.

Contoh :

نْ bertemu ء : وَمَنْ اَحْسَنَ dibaca WAMAN AHSANA

نْ bertemu ه : مِنْهُمْ dibaca MIN HUM

نْ bertemu ح : وَتُنْحِتُوْنَ dibaca WATUN HITUUNA

نْ bertemu خ : مِنْ خَلْفِهِمْ dibaca MIN KHOLFIHIM

نْ bertemu ع : اَنْعَمْتَ dibaca AN 'AMTA

نْ bertemu غ : فَسَيُنْغِضُوْنَ dibaca FASAYUN GHIDLU-UNA

ـًا bertemu ء : عَذَابًا اَلِيْمًا

harus dibaca dengan jelas 'ADZAABAN ALIIMAN

ـًا bertemu ه : كُلًّا هَدَيْنَا

harus dibaca dengan jelas KULLAN HADAINAA

ـًا bertemu ح : عَلِيْمًا حَكِيْمًا

harus dibaca dengan jelas 'ALIIMAN HAKIIMAN

ـًا bertemu خ : قِرَدَةً خَاسِئِيْنَ

harus dibaca dengan jelas QIRODATAN KHOOSI-IIN

ـًا bertemu ع : شُهَادَةً عِنْدَهُ

harus dibaca dengan jelas SYUHAADATAN 'INDAHUU

ـًا bertemu غ : قَوْلًا غَيْرَ الَّذِيْ

harus dibaca dengan jelas QOULAN GHOIROLLADZII

ـٍ bertemu ء : حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ

harus dibaca dengan jelas HAASIDIN IDZAA HASADA

ـٍ bertemu ه : عِلْمٍ هُدًى

harus dibaca dengan jelas 'ILMIN HUDAN

ـٍ bertemu ح : بِعِجْلٍ حَنِيْذٍ

harus dibaca dengan jelas BI'IJLIN HANIIDZIN

ـٍ bertemu خ : شَيْءٍ خَلَقَهُ

harus dibaca dengan jelas SYAI-IN KHOLAQOHUU

ـٍ bertemu ع : شَيْءٍ عَلِيْمٌ

harus dibaca dengan jelas SYAI-IN 'ALIIMUN

ـٍ bertemu غ : عَذَابٍ غَلِيْظٍ

harus dibaca dengan jelas 'ADZAABIN GHOLIIDHIN

ـٌ bertemu ء : عَذَابٌ اَلِيْمٌ

harus dibaca dengan jelas 'ADZAABUN ALIIMUN

ـٌ bertemu ه : وِجْهَةٌ هُوَ

harus dibaca dengan jelas WIJHATUN HUWA

ـٌ bertemu ح : غَفُوْرٌ حَلِيْمٌ

harus dibaca dengan jelas GHOFUURUN HALIIMUN

ـٌ bertemu خ : كَرَّةٌ خَاسِرَةٌ

harus dibaca dengan jelas KARROTUN KHOOSIROTUN

ـٌ bertemu ع : سَوَآءٌ عَلَيْهِمْ

harus dibaca dengan jelas SAWAA-UN 'ALAIHIM

ـٌ bertemu غ : اَجْرٌ غَيْرُ

harus dibaca dengan jelas AJRUN GHOIRU

2. IDGHOM BIGHUNNAH

إِدْغَامْ بِغُنَّهْ

IDGHOM artinya : memasukkan atau mentasydidkan.

BIGHUNNAH artinya : dengan mendengung.

Hukum bacaan disebut IDGHOM BIGHUNNAH, yakni apabila nun sukun (نْ) atau tanwin (ـًـٍـٌ) bertemu dengan salah satu dari huruf yang empat ini, yaitu :

ي ن م و (yaa', nun, mim, wau)

Cara membacanya : nun sukun atau tanwin itu dimasukkan menjadi satu dengan huruf sesudahnya atau ditasydidkannya dengan mendengung.

Contoh :

نْ bertemu ي : فَمَنْ يَّعْمَلْ

dibaca FAMAYYA'MAL tidak boleh FAMAN YA'MAL

نْ bertemu ن : لَنْ نَّصْبِرَ عَلٰى

dibaca LANNASHBIRO 'ALAA

نْ bertemu م : مِنْ مِّثْلِهٖ

dibaca MIMMITSLIHII tidak boleh MIN MITSLIHII

نْ bertemu و : مِنْ وَّلِيٍّ

dibaca MIWWALIYYIN tidak boleh MIN WALIYYIN

ـً bertemu ي : خَيْرًا يَّرَهٗ

dibaca KHOIROYYAROHUU

ـً bertemu ن : عِظَامًا نَّحِرَةً

dibaca 'IDHOOMANNAHIROTAN

ـً bertemu م : مَثَلًا مَّا بَعُوْضَةً

dibaca MATSALAMMAABA'UUDLOTAN

ـً bertemu و : مَثَلًا وَّنَسِيَ

dibaca MATSALAWWANASIYA

ـٍ bertemu ي : وَصِيَّةٍ يُّوْصِيْنَ

dibaca WASHIYYATIYYUUSHIIN

ـٍ bertemu ن : اِلٰى شَيْءٍ نُكُرٍ

dibaca ILAA SYAIINNUKURIN

ـٍ bertemu م : قَرْنٍ مَّكَّنّٰهُمْ

dibaca QORNIMMAKKANNAAHUM

ـٍ bertemu و : وَصِيْلَةٍ وَّلَا حَامٍ

dibaca WASHIILATIWWALAAHAAMIN

ـٰ bertemu ي : حَيٰوةٌ يّٰاُولِى الْاَلْبَابِ

dibaca HAYAATUYYAAUULILALBAAB

ـٌ bertemu ن : حِطَّةٌ نَغْفِرْ لَكُمْ

dibaca HITHTHOOTUNNAGHFIRULAKUM

ـٌ bertemu م : وَاَجَلٌ مُّسَمًّى

dibaca WA-AJLUMMUSAMMAN

ـٌ bertemu و : مُطَهَّرَةٌ وَّهُمْ

dibaca MUTHOHHAROTUWWAHUM

Akan tetapi, apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu dari huruf yang empat tersebut di atas di dalam satu perkataan (kalimat), maka bukanlah bacaan IDGHOM (tidak dibaca sebagai IDGHOM) dan tidak di tasydidkan, bahkan harus dibaca dengan terang dan jelas atau IDHAR (اِظْهَارْ)

Hukum bacaannya disebut **IDHAR WAJIB** (اِظْهَارْ وَاجِبْ)

Contoh :

بُنْيَانٌ harus dibaca BUNYAANUN tidak boleh BUYYAANUN

قِنْوَانٌ harus dibaca QINWAANUN tidak boleh QIWWAANUN

دُنْيَا harus dibaca DUNYAA tidak boleh DUYYAA

3. **IDGHOM BILAGHUNNAH**

اِدْغَامْ بِلاَغُنَّهْ

IDGHOM artinya : memasukkan atau mentasydidkan.

BILAGHUNNAH artinya : dengan tidak mendengung.

Hukum bacaan disebut IDGHOM BILAGHUNNAH, yakni apabila nun sukun (نْ) atau tanwin (ـًـٍـٌ) bertemu dengan ل (lam) dan ر (ro')

Cara membacanya yaitu dengan meng-idghomkan nun atau tanwin pada LAM dan RO', tetapi tanpa mendengung.

Contoh:

نْ bertemu ل : وَلٰكِنْ لَّا يَعْلَمُوْنَ
dibaca WALAAKILLAAYA'LAMUUNA

نْ bertemu ر : مِنْ رَّبِّهِمْ
dibaca MIRROBBIHIM

ـًـ bertemu ل : رِزْقًا لَّكُمْ
dibaca RIZQOLLAKUM

ـًـ bertemu ر : تَوَّابًا رَّحِيْمًا
dibaca TAWWAABARROHIIMAN

ـٍـ bertemu ل : ظُلُمٰتٍ لَّا يُبْصِرُوْنَ
dibaca DHULUMAATILLAAYUBSHIRUUNA

ـٍـ bertemu ر : ثَمَرَةٍ رِّزْقًا
dibaca TSAMAROTIR RIZQOO

ـٌـ bertemu ل : خَيْرٌ لَّكُمْ
dibaca KHOIRULLAKUM

ـٌـ bertemu ر : غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ
dibaca GHOFUURURROHIIMUN

4. IQLAAB
اِقْلَابْ

IQLAAB artinya : menukar atau mengganti

Hukum bacaan disebut IQLAAB, yakni apabila nun sukun (نْ) atau tanwin (ـٍ ـً ـٌ) bertemu dengan huruf ب (ba').

Cara membacanya adalah dengan menyuarakan huruf nun atau tanwin menjadi suara م (mim), dengan merapatkan dua bibir serta mendengung.

Contoh :

نْ bertemu ب : مِنْ بَعْدِمَا

dibaca MIMBA'DIMAA

ـً bertemu ب : اَبَدًا بِمَا

dibaca ABADAMBIMAA

ـٍ bertemu ب : اٰيٰتٍ بَيِّنٰتٍ

dibaca AAYAATIMBAYYINAATIN

ـٌ bertemu ب : بَصِيْرٌ بِمَا يَعْمَلُوْنَ

dibaca BASHIRUMBIMAA YA'MALUUNA

5. IKHFAA'
اِخْفَاءْ

IKHFAA' artinya : menyamarkan atau menyembunyikan.

Hukum bacaan disebut IKHFAA', yakni apabila nun sukun (نْ)

atau tanwin (ـًـٍـٌ) bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah,

selain huruf-huruf **Halqi**, huruf-huruf **idghom bighunnah**, huruf-huruf **idghom bilaghunnah**, dan huruf-huruf **iqlaab**, yaitu :

ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك

(ta', tsa', jim, dal, dzal, za', sin, syin, shod, dlod, tho', dho', fa', qof, kaf)

Cara membacanya adalah suara nun maupun tanwin masih tetap terdengar tetapi samar antara idhar dan idghom, lagipula terus bersambung dengan makhroj huruf berikutnya, sehingga kedengarannya berbunyi seperti **"NG"** jika bertemu (ز ظ ف ق ك)

mirip suara **"NY"** dan **"NG"** jika bertemu (ث ذ س ش)

ada kalanya seperti **"NY"** jika bertemu (ج)

dan ada kalanya tetap berbunyi huruf نْ jika bertemu dengan huruf-huruf (ت د ض ط)

Contoh :

نْ bertemu ت : اَنْتَسْئَلُوْا

dibaca ANNTAS-ALUU

نْ bertemu ث : مِنْ ثَمَرِهٖ

dibaca MINYNGTSAMARIHII

نْ bertemu ج : مِنْ جُوْعٍ

dibaca MINYJUU'IN

نْ bertemu د : عِنْدَاللهِ

dibaca 'INNDALLAAHI

نْ bertemu ذ : وَمِنْ ذُرِّيَّتِيْ

dibaca WAMINYNGDZURRIYYATII

نْ bertemu ز : اَنْزَلْنَآاِلَيْكَ

dibaca ANGZALNAAILAIKA

نْ bertemu س : مَنْ سَفِهَ

dibaca MANYNGSAFIHA

نْ bertemu ش : مِنْ شَعَآئِرِاللهِ

dibaca MINYNGSYA'AAIRILLAAHI

نْ bertemu ص : وَلَا هُمْ يُنْصَرُوْنَ

dibaca WALAAHUM YUNNSHORUUNA

نْ bertemu ض : مَنْضُوْدٍ

dibaca MANNDLUUDIN

نْ bertemu ط : اَنْ طَهِّرَا

dibaca ANNTHOHHIROO

نْ bertemu ظ : يُنْظَرُوْنَ

dibaca YUNGDHORUUNA

نْ bertemu ف : اَنْفُسِكُمْ

dibaca ANGFUSIKUM

نْ bertemu ق : مِنْ قَبْلُ

dibaca MINGQOBLU

نْ bertemu ك : اِنْ كُنْتُمْ

dibaca INGKUNTUM

ـً bertemu ت : فَرِيْقًا تَقْتُلُوْنَ

dibaca FARIIQONNTAQTULUUNA

ـً bertemu ث : جَمِيْعًا ثُمَّ

dibaca JAMII'ANYNGTSUMMA

ـً bertemu ج : قَوْمًا جَبَّارِيْنَ

dibaca QOUMANYJABBAARIINA

ـً bertemu د : وَكَأْسًا دِهَاقًا

dibaca WAKA'SANNDIHAAQON

ـً bertemu ذ : يَتِيْمًا ذَا مَقْرَبَةٍ

dibaca YATIIMANYNGDZAAMAQROBATIN

ـً bertemu ز : فَتُصْبِحَ صَعِيْدًا زَلَقًا

dibaca FATUSHBIHA SHO'IIDANGZALAQON

ـً bertemu س : سَلٰمًا سَلٰمًا

dibaca SALAAMANYNGSALAAMAN

ـً bertemu ش : عَذَابًا شَدِيْدًا

dibaca 'ADZAABANYNGSYADIIDAN

ـً bertemu ص : عَذَابًا صَعَدًا

dibaca 'ADZAABANNSHO'ADAN

ـً bertemu ض : عَذَابًا ضِعْفًا

dibaca 'ADZAABANNDLI'FAN

ـً bertemu ط : حَلٰلًا طَيِّبًا

dibaca HALAALANNTHOYYIBAN

ـً bertemu ظ : مَثَلًا ظَلَّ

dibaca MATSALANGDHOLLA

ـً bertemu ف : دِيْنًا فَلَنْ

dibaca DIINANGFALAN

ـً bertemu ق : ثَمَنًا قَلِيْلًا

dibaca TSAMANANGQOLIILAN

ـً bertemu ك : قَوْمًا كَفَرُوْا

dibaca QOUMANGKAFARUU

ـً bertemu ت : جَنّٰتُ عَدْنٍ تَجْرِيْ

dibaca JANNAATU 'ADNINNTAJRII

ـً bertemu ث : مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ

dibaca MINNTUROOBINYGTSUMMA

ـً bertemu ج : لِكُلٍّ جَعَلْنَا

dibaca LIKULLINYJA'ALNAA

ـً bertemu د : وَلِكُلٍّ دَرَجٰتٌ

dibaca WALIKULLINNDAROJAATUN

ـً bertemu ذ : ظِلٍّ ذِيْ ثَلٰثِ

dibaca DHILLINYNGDZII TSALAATSI

ـً bertemu ز : فَاكِهَةٍ زَوْجٰنِ

dibaca FAAKIHATINGZAUJAANI

ـً bertemu س : كَلِمَةٍ سَوَا

dibaca KALIMATINYNGSAWAA

ـً bertemu ش : نَفْسٍ شَيْئًا

dibaca NAFSINYNGSYAI-AN

ـً bertemu ص : مِنْ مَّآءٍ صَدِيْدٍ

dibaca MIMMAA-INNSHODIIDIN

ـً bertemu ض : شَيْءٍ ضَارٍ

dibaca SYAI-INNDLOORIN

ـً bertemu ط : سَمٰوٰتٍ طِبَاقًا

dibaca SAMAAWAATINNTHIBAAQON

ـً bertemu ظ : قَوْمٍ ظَالَمُوْا

dibaca QOUMINGDHOLAMUU

ـً bertemu ف : مِنْ شَيْءٍ فَاِنَّ اللّٰـهَ

dibaca MINYNGSYAI-INGFAINNALLAAHA

ـً bertemu ق : بِتَابِعٍ قِبْلَةَ

dibaca BITAABI'INGQIBLATA

ـً bertemu ك : ضَلٰلٍ كَبِيْرٍ

dibaca DLOLAALINGKABIIRIN

ـٌ bertemu ت : حَسَنَةٌ تَسُؤْ

dibaca HASANATUNNTASU'

ـٌ bertemu ث : شِهَابٌ ثَاقِبٌ

dibaca SYIHAABUNYNGTSAAQIBUN

ـٌ bertemu ج : فِيْهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ

dibaca FIIHAA 'AINUNYJAARIYATUN

ـٌ bertemu د : قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ

dibaca QINWAANUNDAANIYATUN

ـٌ bertemu ذ : عَزِيْزٌ ذُوانْتِقَامٍ

dibaca 'AZIIZUNNYNGDZUNTIQOOMIN

ـُ bertemu ز : عَلِيْمٌ زُيِّنَ لَهُ
dibaca 'ALIIMUNGZUYYINA LAHU

ـُ bertemu س : فَوْجٌ سَالَهُمْ
dibaca FAUJUNYNGSAALAHUM

ـُ bertemu ش : عَذَابٌ شَدِيْدٌ
dibaca 'ADZAABUNYNGSYADIIDUN

ـُ bertemu ص : بَقَرَةٌ صَفْرَآءُ
dibaca BAQOROTUNNSHOFROO-U

ـُ bertemu ض : ذُرِّيَّةٌ ضُعَفَآ
dibaca DZURRIYYATUNNDLU'AFAA

ـُ bertemu ط : قَوْمٌ طَاغُوْنَ
dibaca QOUMUNNTHOOGHUUNA

ـُ bertemu ف : عُمْيٌ فَهُمْ
dibaca 'UMYUNGFAHUM

ـُ bertemu ق : اُمَّةٌ قَدْخَلَتْ
dibaca UMMATUNGQODKHOLAT

ـُ bertemu ك : عَشَرَةٌ كَامِلَةٌ
dibaca 'ASYAROTUNGKAAMILATUN